

**TANGAN MANUSIA SEBAGAI SIMBOL DAN OBJEK
DALAM LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh:

LINA

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2006**

**TANGAN MANUSIA SEBAGAI SIMBOL DAN OBJEK
DALAM LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh:

LINA

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2005**

**TANGAN MANUSIA SEBAGAI SIMBOL DAN OBJEK
DALAM LUKISAN**



KARYA SENI

Oleh:

LINA

NIM 9911295021

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2005**

Tugas Akhir Karya Seni berjudul:
TANGAN MANUSIA SEBAGAI SIMBOL DAN OBJEK DALAM LUKISAN diajukan oleh
Lina, NIM 9911295021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim
Penguji Tugas Akhir pada tanggal 26 Januari 2006 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,


Drs. Y. Eka Suprihadi
NIP 130 354 418

Pembimbing II/ Anggota,


Drs. Fx. Pracoyo, M. Hum.
NIP 131 567 131

Cognate/ Anggota,


Drs. Sudarisman
NIP 130 521 296

Ketua Program Studi S-1
Seni Rupa Murni/ Anggota,


Drs. Dendi Suwandi, M.S.
NIP 131 567 134

Ketua Jurusan Seni Murni
/ Ketua/ Anggota,


Drs. Ag. Hartono, M.Sn.
NIP 131 567 132

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Drs. Sukarman
NIP 130 521 245



“Jangan mencari-Nya di tengah semak-semak berduri yang dapat melukai kakimu. Carilah Dia dalam hatimu, karena di situlah Ia bersemayam.”

(Baba Farid)

(Anand Krishna, *Renungan Harian*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1999, hal.359)



*Tugas Akhir Karya Seni ini kupersembahkan kepada yang tercinta
kedua orang tuaku dan kakak-kakakku serta semua teman
yang telah menyertai perjalananku selama ini.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan karena dengan berkat-Nya Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul “Tangan Manusia sebagai Simbol dan Objek dalam Lukisan” ini dapat diselesaikan. Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut seni Indonesia Yogyakarta.

Sebagai ungkapan rasa hormat, saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Y. Eka Suprihadi, selaku Dosen Pembimbing I, untuk pengarahan, bimbingan, serta kritik maupun saran selama penyelesaian Tugas Akhir.
2. Bapak Drs. Fx. Pracoyo, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing II, untuk pengarahan, bimbingan, serta kritik maupun saran selama penyelesaian Tugas Akhir.
3. Kedua orang tuaku: Jie Thau Lim & Ho Yun Man, kakakku: Adam Panji Saputra & Mardiani Tyas, Yensia Amelia & Flavianus Jie, Yenny Angelia & Maju Hoarisan, serta kemenakanku: Cynthia, Cyndi, Cylvani, Andy, Andini, Adinda, dan Christian, untuk semua dukungan baik materiil maupun moril, kasih serta doa yang tiada henti hingga saat ini.
4. Bapak Drs. Ag. Hartono, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, M. S., selaku Ketua Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Sudarisman, selaku *cognate*.
7. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
8. Bapak Drs. Mon Mudjiman, selaku Dosen Wali.
9. Bapak Prof. DR. I Made Bandem, selaku Rektor ISI Yogyakarta

10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta yang telah banyak membantu kelancaran studi.
11. Seluruh staff Perpustakaan ISI Yogyakarta.
12. Keluarga Gamping: Mas Yulis, Mba Nanuk, Nanan, & Nico, untuk penerimaan dan kesediaan berbagi tempat.
13. Keluarga Jati Sawit: Mas Heri, Mba Wilis, Axel, dan Marcel, untuk penerimaan dan kehangatan.
14. Semua teman seperjuangan: GLEDEK'99 dan PERSEN'99, Puji & Dinan, Ita Lau & Danny Stamp, Tiwi, Toetoet, Capung & Rully + Lana, Sari & Rona, Hardiana, teman-teman KKN Maos Kidul, teman-teman Kendari (Feni, Netty, Ronald, Reynold, Leo) Andre Suebu, Sri Maryanto & Dewi, Yuliana Untung, Ridwan, Bang Iwan, Eko Suprati, mbah Kromo, Pak Waluyo, Pak Mono, Pak Jumadi, Fanny.Com, Bu Erlina, Lashita, Mahani, Dayax, Panca, Zuliati dan semua teman yang telah membantu kelancaran maupun memberi semangat untuk terus maju. Semoga Tuhan memberkati kalian.

Walaupun terdapat banyak kekurangan, saya berharap Tugas Akhir Karya Seni ini pat memberi manfaat bagi orang lain dan memberikan motivasi untuk menghasilkan karya ng terbaik.

Yogyakarta, 27 Februari 2006

LINA

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata-kata Mutiara.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR FOTO KARYA	ix
DAFTAR ACUAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	2
B. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	6
A. Ide Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan.....	9
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	11
A. Bahan, Alat, dan Tehnik.....	11
B. Pemantapan / Pematangan Ide.....	14
C. Tahap-tahap Perwujudan.....	14
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	18
BAB V PENUTUP.....	39
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR FOTO KARYA

1. Saat Terhempas, 2004.....	19
2. Proses, 2004.....	20
3. Tangan Semua Orang, 2004.....	21
4. Cermin, 2005.....	22
5. Luka, 2005.....	23
6. Dharmacakara-Mudra, 2005.....	24
7. Doa, 2005.....	25
8. Identitas, 2005.....	26
9. Katakan dengan Tangan, 2005.....	27
10. Kontak Tangan I (Jabat), 2005.....	28
11. Kontak Tangan II (Genggam), 2005.....	29
12. Kontak Tangan III (Dekap), 2005.....	30
13. Kontak Tangan IV (Janji), 2005.....	31
14. Kontak Tangan V (Kekuatan), 2005.....	32
5. Undi, 2005.....	33
6. Sentuhan Mimpi, 2005.....	34
7. Bermain Bayang, 2005.....	35
8. Merah, 2005.....	36
9. Takdir..., 2005.....	37
0. Mencari Cahaya, 2005.....	38

DAFTAR ACUAN

SAMBAR ACUAN TANGAN

Tangan Lansia dengan Banyak Garis.....	42
Tangan Anak-anak.....	43
Tangan Mengatup.....	44

AMBAR ACUAN SENIMAN

Nico Vrieling, <i>Beauty and Statues</i>	45
Nico Vrieling, <i>Beauty at Borobudur</i>	46
Salvador Dalí, <i>Sleep</i>	47

AMBAR ACUAN DARI MAJALAH ATAU BUKU

Dharmacakara-mudra, <i>Borobudur</i> , Penerbit Djambatan.....	48
Konser Foo Fighters, majalah <i>Hai</i>	49
Isyarat Tangan, <i>Human Communication</i> , Buku Pertama.....	50
Parfum Jean Paul Gaultier, <i>Elle</i> Australian Edition.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kemampuan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain, sehingga tercapai suatu perjumpaan yang sungguh-sungguh antara “Aku dengan Engkau”. Hal itu merupakan puncak kebahagiaan seorang manusia. Sebaliknya ketidakmampuan untuk melakukan komunikasi itu dapat menjadikan hidup manusia bagaikan neraka.¹ Manusia membutuhkan cara untuk mengekspresikan segala pikiran dan perasaan dalam dirinya, hal tersebut ditunjukkan lewat penggunaan bahasa atau kata-kata ucapan, lewat gerak tubuh, ekspresi wajah, atau melalui berbagai media dan cara yang dirasakan dapat menyampaikan maksudnya.

Dalam bidang seni, seorang seniman mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain lewat karya seninya. Di dalamnya terungkap pengalaman-pengalaman seniman sebagai hasil dari sosialisasinya dengan lingkungan atau alam yang mendorongnya untuk berbagi. Seperti yang dikemukakan oleh Soedarso Sp. dalam buku “Tinjauan Seni”:

Dalam hal ini seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan manusia yang pokok, melainkan merupakan usaha untuk melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya, memenuhi kebutuhan yang spiritual sifatnya.²

¹ Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1997, hal. 47

² Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990, hal. 5

Awal lahirnya karya seni adalah dari pengamatan. Peristiwa pengamatan bukan merupakan peristiwa yang lepas dan berdiri sendiri, karena bila orang mengamati suatu objek, maka akan ada stimulasi (rangsangan) selanjutnya. Seseorang menangkap suatu makna objek secara pribadi sesuai dengan pengalamannya.³ Begitu juga dengan yang saya alami, ketika tangan menjadi objek pengamatan ternyata membawa makna yang positif. Meskipun keberadaannya sering tidak disadari, melaluinya kita dapat melakukan, menghasilkan, dan memberi sesuatu. Tangan dapat menjadi alat untuk mewujudkan apa yang tadinya hanya ada dalam pikiran, sehingga bagi saya tangan menjadi simbol kreativitas dan pemberian. Selain itu bentuk, sikap, dan gerakan tangan dapat menjadi sebuah objek yang menarik untuk ditampilkan. Berangkat dari hal tersebut maka saya mencoba untuk menyajikan tangan sebagai sebuah simbol dan objek untuk mewakili apa yang akan disampaikan kepada penonton.

A. Penegasan Judul

Sebagai penghubung antara proses dengan ide-ide atau gagasan dalam melukis, maka saya menggunakan judul **Tangan Manusia sebagai Simbol dan Objek dalam Lukisan**. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap judul di atas maka perlu dijelaskan batasan arti kata dari judul yang dimaksud.

³ Sudarmaji, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Jakarta, Dinas Museum dan Sejarah, 1979, hal. 30

- Tangan : anggota badan dari siku sampai ke ujung jari atau dari pergelangan sampai ke ujung jari.⁴
- Simbol : Kata, tanda, isyarat, yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain: arti, kualitas, abstraksi, gagasan, objek.⁵
- Objek : 1. Apa yang tersaji bagi indera kita. Sesuatu yang dapat dilihat, diraba, dikecap, dan sebagainya.
2. Apa yang tersaji bagi kesadaran dan karenanya kesadaran menjadi sadar. Objek dapat menunjuk a) benda (hal) yang di dunia luar yang ada secara independen yang merangsang indera atau kesadaran kita untuk memperhatikan benda (hal) ini atau b) isi pikiran itu sendiri yang diperhatikan dalam kesadaran.⁶
- Lukisan : 1. Pernyataan perasaan atau pandangan tentang kenyataan dengan berbagai macam garis dan warna.⁷
2. Bentuk lukisan pada bidang dua dimensi, berupa hasil dari pencampuran warna yang mengandung maksud.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan judul **Tangan Manusia sebagai Simbol dan Objek dalam Lukisan** adalah bagian tubuh manusia mulai dari siku sampai ke ujung jari termasuk telapak dan garis tangan, sidik jari, dan kuku sebagai simbol dan objek atau sajian yang mengandung

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 1136

⁵ Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000, hal. 1007

⁶ *Ibid.* hal. 730

⁷ W. Van Hoeve, *Ensiklopedia Indonesia*, Graven Hage, Bandung, 1995, hal. 233

⁸ AG. Pringgodigdo dan Hasan Sadily, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1977, hal. 997

makna tertentu, maksud ataupun tujuan untuk menyampaikan sesuatu yang diungkapkan melalui media karya seni rupa dua dimensional yakni seni lukis.

B. Latar Belakang Timbulnya Ide

Bagi saya dua buah tangan mempunyai arti yang pribadi, karena tangan memiliki banyak fungsi untuk aktivitas sehari-hari. Dalam keseharian saya pernah menghadapi masa yang tidak menyenangkan. Hal yang paling menekan pada masa seperti itu adalah ketika merasa tidak punya tujuan pasti apa yang akan dilakukan di masa mendatang dan dalam keadaan seperti ini pikiran-pikiran yang negatif seringkali bermunculan. Menurut buku-buku tentang garis tangan yang sepintas lalu saya baca, garis-garis tangan saya kebanyakan mempunyai arti kurang baik, sehingga hal ini semakin menambah tekanan jiwa. Akan tetapi saat saya mulai kembali tenang dan berusaha berpikir positif, saya teringat pernah membaca buku yang menerangkan bahwa garis tangan bisa berubah tergantung pada apa yang kita lakukan, sebab yang membentuk garis tersebut adalah kita sendiri.

Di samping itu, secara fisik tangan dengan berbagai sikap dan gerakan memiliki fungsi komunikatif untuk berinteraksi antar manusia. Dari sana, saya mulai memandang tangan sebagai sesuatu yang positif yaitu mampu memberikan sesuatu yang berarti dan layak untuk diambil sebagai objek dan permasalahan dalam penciptaan karya seni lukis. Lewat tangan tersebut, dapat dihasilkan karya-karya lukis yang sekiranya dapat membawa makna positif bagi orang lain.

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan:

1. Mengangkat objek berupa tangan dimaksudkan untuk memberi kesadaran kepada apresiator dan masyarakat awam bahwa tangan memiliki fungsi dan nilai komunikasi yang tinggi.
2. Menciptakan karya seni lukis beserta laporan tertulis Tugas Akhir, sebagai wujud tanggung jawab pada diri sendiri, orang tua, keluarga, masyarakat dan civitas akademika.
3. Selain belajar mengembangkan teknik, ide, dan bentuk-bentuk karya yang lain, diharapkan adanya suatu kritik yang membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam karya-karya saya dan dunia seni rupa pada umumnya.

Manfaat:

1. Dapat menjadi sebuah terapi pribadi terhadap endapan-endapan yang dirasakan akibat peristiwa yang dialami.
2. Menjadi sebuah sarana penyegaran memori bagi saya dan pencerahan pada diri orang lain yang mengapresiasi karya saya.
3. Membuktikan dan membaktikan eksistensi diri dengan berkarya seni, sebagai wujud keinginan memiliki arti bagi orang lain.